

KECELAKAAN KONSTRUKSI DAN KEGAGALAN BANGUNAN

KEJADIAN KECELAKAAN KONSTRUKSI

2017

4
Agt

Jatuhnya *crane* (LRT Palembang)

22
Sep

JPO runtuh (Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi)

26
Okt

Jatuhnya *crane* (Jalan Tol Bogor Outer Ring Road/BORR)

29
Okt

Girder FO runtuh (Jalan Tol PASPRO)

15
Nov

Beton lepas dari *crane* (LRT Jakarta)

16
Nov

Jatuhnya *crane* (Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (El.))

9
Des

Runtuhnya penopang (Jembatan Ciputrapinggan)

30
Des

Beton *girder* runtuh (Jalan Tol Pemalang-Batang)

2018

2
Jan

Beton *girder* runtuh (Jalan Tol Depok-Antasari)

22
Jan

Box girder runtuh (LRT Jakarta)

4
Feb

Runtuhnya *girder launcher* (Proyek DDT Jatinegara)

20
Feb

Jatuhnya bekisting *pier head* PCB 34 (Proyek Tol Becakayu)

18
Mar

Jatuhnya besi *hollow* (Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Rumput)



KEJADIAN KEGAGALAN BANGUNAN

2018

15
Jan

Ambruknya selasar Gedung BEI, Jakarta

5
Feb

Turap longsor di Km 8+6/7 *Underpass* Jalan
Perimeter Selatan Bandara Soetta

UPAYA TINDAK LANJUT KEMENTERIAN PUPR TERHADAP KECELAKAAN KONSTRUKSI

- **Pembentukan Komite Keselamatan Konstruksi;**
- Penugasan penilai ahli sesuai amanat UU No.2 Tahun 2017
- Memperketat pemilihan penyedia jasa;
- Melatih dan mensertifikasi personil Konsultan, Kontraktor, Operator peralatan; para pejabat pelaksana (Satker dan PPK) di bidang K3 Konstruksi;
- Meregister dan merecord peralatan yang akan digunakan;
- Memperbaiki aturan dan tata kerja Main dan Sub Kontraktor;
- Pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan paket kegiatan yang berisiko bahaya tinggi;
- Memberikan sanksi bagi penyedia jasa yang tidak melaksanakan SMK3 dengan baik;



TUJUAN KOMITE KESELAMATAN KONSTRUKSI

Komitmen dalam
mengutamakan keselamatan
pada setiap aspek pekerjaan
konstruksi di Indonesia menuju
ZERO ACCIDENT

KOMITE KESELAMATAN KONSTRUKSI [1-2]

Keputusan Menteri PUPR Nomor 66/KPTS/M/2018

TUGAS

- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan konstruksi yang diperkirakan memiliki potensi bahaya tinggi;
- Investigasi kecelakaan konstruksi;
- Memberikan masukan kepada Menteri berdasarkan hasil evaluasi perencanaan terkait dengan risiko kecelakaan konstruksi, pemantauan dan evaluasi, dan investigasi kecelakaan konstruksi.

KEWENANGAN

- Memasuki tempat kerja konstruksi;
- Meminta keterangan dari pihak-pihak terkait;
- Meminta data-data yang berhubungan dengan tugas komite;
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait keselamatan konstruksi.

Komite dapat dibantu pejabat/pakar/ahli di bidang yang terkait dengan tugas dan fungsinya.

GERAKAN NASIONAL KESELAMATAN KONSTRUKSI
29 JANUARI 2018

RENCANA AKSI

1

Memenuhi ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi;

Menggunakan

2

Tenaga kerja kompeten bersertifikat;

3

Peralatan yang memenuhi standar kelaikan;

4

Material yang memenuhi standar mutu;

5

Teknologi yang memenuhi standar kelaikan;

6

Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP).

KOMITE KESELAMATAN KONSTRUKSI

- Saat ini Komite Keselamatan Konstruksi menangani 4 kejadian kecelakaan konstruksi, yaitu
 - a. Kecelakaan Konstruksi proyek Double-double Track Jatinegara
 - b. Kecelakaan Konstruksi Longsoran Underpass jalan perimeter selatan Bandara Soekarno Hatta
 - c. Jatuhnya Bekisting Pier Head PCB 34 Becakayu
 - d. Jatuhnya Besi hollow pada proyek Rusun tingkat tinggi Pasar Rumpit

Komite Keselamatan Konstruksi sudah mengeluarkan rekomendasi terkait kejadian longsoran underpass Soekarno hatta, untuk mereview desain, membongkar dan membangun kembali dinding penahan tanah dengan desain yang sudah diperbaharui sesuai kaidah teknis.

KECELAKAAN KONSTRUKSI YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal

Tol Bocimi, 22 September 2017



Kondisi Saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal

Tol Pasuruan - Probolinggo,
29 Oktober 2017



Kondisi Saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal

Jembatan Ciputrapinggan, 9 Desember 2017



Kondisi Saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal

Tol Pemalang - Batang, 30 Desember 2017



Kondisi Saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal

Selasar Gedung BEI, 15 S2018



Kondisi Saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal

LRT Jakarta, 23 Januari 2018



Kondisi Saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal Kecelakaan

Proyek Double Double Track Jatinegara
4 Feb 2018



Kondisi saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018



Kondisi Awal

LONGSORAN UNDERPASS JALAN PERIMETER SELATAN-SOETA,
5 Feb 2018



Kondisi saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN KERJA YANG TERJADI 2017/2018

Jatuhnya Bekisting Pier Head PCB 34 Becakayu
20 Februari 2018



Kondisi Awal



Kondisi saat Kecelakaan Konstruksi

KECELAKAAN/KEGAGALAN BANGUNAN PONDOK PESANTREN AL KHOZINY





Tim SAR masih berjibaku mencari korban yang tertimbun di reruntuhan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Sidoarjo.

Memasuki hari kedelapan pencarian, Senin sore (6/10), total korban tercatat 163 orang. Dari jumlah itu, 104 orang selamat, sementara 59 orang meninggal dunia, termasuk lima potongan tubuh yang ditemukan di lokasi.

Meski korban terus bertambah, hingga kini belum ada satu pun pihak yang ditetapkan sebagai tersangka dan bertanggungjawab dalam tragedi ambruknya gedung pesantren tersebut.

Di tengah duka, publik ramai mempertanyakan: bagaimana bangunan sebesar itu bisa roboh? Isu soal struktur gedung yang rapuh hingga dugaan kesalahan konstruksi jadi bahan perbincangan.

Belakangan, terungkap pula bahwa pembangunan Ponpes Al Khoziny tidak dilengkapi Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Fakta ini membuat sorotan semakin tajam apalagi jejak perubahan bangunan bisa ditelusuri lewat peta digital seperti Google Earth dan Street View.

2015

Pada tahun 2015, bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny masih relatif sederhana, dominan tiga lantai dengan beberapa tambahan semi permanen.

Area depan masih lebih terbuka, pagar belum rapat dan masih memiliki halaman depan yang masih ditumbuhi pepohonan.



2017

Pada tahun 2017, bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny kondisinya masih sama seperti pada 2015, tidak ada penambahan gedung.





2019

Pada tahun ini, bangunan Ponpes Al Khoziny mulai berubah. Ada penambahan bangunan bagian depan berupa tiang pancang dan terlihat penambahan lantai 2. Ruang terbuka di halaman makin sempit. Beberapa bagian tampak tambal-sulam (cat berbeda, finishing tidak rata).

Dalam tangkapan google Earth, pembangunan juga dilakukan pada area belakang. Terlihat bangunan di belakang sudah dipasang atap penutup.



2021

Gambar ini menunjukkan pada bagian depan pondok pesantren sudah jadi gedung bertingkat 2 lantai dan sedang dibangun lantai ketiga terlihat dari konstruksi.

Kolom beton terlihat jelas menopang bagian atas. Ada bagian bangunan yang menjorok ke jalan. Finishing tampak kasar di beberapa titik.



2022

Bangunan makin rapat. Halaman depan hampir tertutup bangunan tambahan. Area atap terlihat menggunakan material ringan dan bangunan bagian depan sudah empat lantai dan ada pembangunan di gedung sebelahnya.



2023

Dari depan, bangunan terlihat sudah sangat penuh. Tidak ada lagi ruang kosong di sisi bagian depan. Struktur bertingkat makin jelas.

Pada Agustus 2023, bangunan di sebelahnya berganti atap dengan baja ringan. Dari tangkapan google streetview, pembangunan mulai nampak pada Oktober 2022 bertambah jadi 4 lantai.



2024

Pada bagian depan, tak banyak perubahan, struktur bangunan masih sama seperti pada 2023. Tapi ada penambahan bangunan pada bagian belakang, di tempat lokasi terjadinya tragedi gedung ambruk yang menimpa ratusan santri.

Pada tanggal **29 Juni 2024**, bagian belakang, ada pembangunan yang masif. Hal itu terlihat dari tangkapan google earth, ada konstruksi yang sedang dikerjakan seperti terlihat dalam tangkapan gambar Google Earth.



2025

Pada Juli 2025, bangunan yang jadi tempat lokasinya tragedi gedung ambruk Ponpes Al Khoziny sudah mulai tertutup dan ada penambahan lantai baru.

Sementara pada 29 September 2025, bangunan itu akhirnya roboh dan menelan korban puluhan santri.

Tercatat, hingga Senin sore (6/10) sebanyak 59 santri meninggal dunia akibat tragedi ini. Belum ada yang ditetapkan tersangka atas peristiwa ini.

